

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Selama ini banyak hal yang muncul di Bursa Efek yang mencerminkan belum menggunakan laporan keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi sahamnya tanpa dilakukan analisis terlebih dahulu. Masih banyak investor yang menggunakan perkiraan semata dalam melakukan investasi. Cara demikian, jelas berisiko dan cenderung tidak menguntungkan, karena perlu dipikirkan risiko dalam memilih saham yang ditawarkan. Jika ingin melakukan investasi di Pasar Modal maka dana yang dikehendaki kita investasikan dan harus ada tujuan investasi yang jelas, target yang akan dicapai dalam Pasar Modal.

Investor yang melakukan penanaman modal dalam bentuk saham diharapkan melihat kecenderungan perkembangan harga saham dan besarnya volume perdagangan saham di Bursa Efek, sebagai salah satu indikator yang penting guna mempelajari kinerja suatu perusahaan.

Dalam proses pengambilan keputusan investasi, seorang investor pada akhirnya memerlukan suatu informasi akuntansi guna menilai, mengevaluasi, dan memprediksi keadaan keuangan perusahaan serta layak tidaknya investor menginvestasikan dananya pada saham perusahaan tersebut. Maka perusahaan tersebut harus mengambil keputusan dari berbagai alternatif dengan metode yang ada. Salah satu tujuan dalam pemilihan berbagai alternatif dengan metode

pembelanjaan adalah untuk memperbesar pendapatan bagi pemilik modal sendiri atau pemegang saham biasa tersebut.

Dalam profitabilitas, stabilitas dan besarnya *earning* yang diperoleh oleh suatu perusahaan akan menentukan apakah perusahaan tersebut dibenarkan untuk menarik modal dengan beban tetap atau tidak. Suatu perusahaan yang mempunyai *earning* yang stabil akan selalu dapat memenuhi kewajiban finansialnya sebagai akibat dari penggunaan modal asing. Sebaliknya perusahaan yang mempunyai *earning* tidak stabil akan menanggung resiko tidak dapat membayar beban bunga atau tidak dapat membayar angsuran-angsuran utangnya pada tahun-tahun atau keadaan yang buruk, sehingga dapat memperkecil pendapatan per lembar saham. Dalam financial leverage penggunaan sumber dana tetap yang memiliki beban tetap seperti hutang jangka panjang dan modal saham dengan harapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham. Dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengambil penelitian dalam penulisan ilmiah. Dengan demikian penulis mengambil judul “*Analisis Hubungan Degree of Financial Leverage (DFL) dengan Pergerakan Earning Per Share (EPS) pada PT Holcim Tbk dan PT Semen Indonesia (Persero)Tbk.*”

## **B. Perumusan Masalah**

1. Bagaimanakah perhitungan DFL pada PT Holcim Indonesia Tbk dan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk?
2. Bagaimanakah hubungan DFL dengan EPS pada PT. Holcim Indonesia Tbk dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk?

## **C. Tujuan Dan Manfaat Penulisan**

1. Tujuan Penulisan
  - a. Mengetahui hubungan *Degree of Financial Leverage* dengan pergerakan Earnings Per Share (EPS).
  - b. Mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi beban tetap perusahaan.
2. Manfaat Penulisan
  - a. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang bagaimana hubungan DFL dengan pergerakan *Earning Per Share* (EPS).
  - b. Sebagai bahan pembandingan untuk melakukan penelitian ditempat lain dimasa yang akan datang.